

ABSTRAK

Program Keluarga Berencana (KB) memerlukan partisipasi tidak hanya dari pihak perempuan tetapi juga pihak pria yang salah satunya dengan melakukan Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi. Namun, tingkat partisipasi pria di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung dalam program KB khususnya untuk MOP masih rendah yaitu sebesar 0,47%. Program sosialisasi tentang MOP telah disampaikan oleh pemerintah secara terjadwal namun tidak dapat menghindari rendahnya angka partisipasi. Banyak faktor yang menjadi penyebab dari angka tersebut dan salah satunya adalah peran tokoh agama dan tokoh masyarakat. Variabel penelitian yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, lama tinggal dan partisipasi tokoh masyarakat. Sampel penelitian ini adalah 48 orang tokoh masyarakat di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Instrumen penelitian adalah kuisioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelatif. Uji Korelasi dilakukan menggunakan Uji Chi-Kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan faktor usia dan pengetahuan tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi MOP Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Dinas Kesehatan dan BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) perlu menjadwalkan sosialisasi dan penyuluhan kepada tokoh agama dan masyarakat terkait MOP pada program KB.

Kata kunci : MOP, Vasektomi
Daftar pustaka : 16 Buku, 2 jurnal ilmiah, 15 artikel
(1991 – 2019)

ABSTRACT

Family Planning Program needs participations from both genders. Not only women, but also men have to take parts. Use of condom is one of the solutions, but it is not the only option. An effort that also can be done by men is having vasectomy (MOP). Yet the participations of men in Katapang sub-district of Bandung District is low spesifically on use of condom and MOP which is only 0,47%. Vasectomy program has been socialized by government, but it can not avoid the low participation of the people. Many factors may be the causatives of the percentage and one of them is role of public figures. At least, there are six causative factors which are the variabel of this research, they are the factor of age, gender, education, occupation, knowledge, and length of stay. The samples of this research are 48 public figures in Katapang sub-district Bandung district. The main instrument of data collecting used is question form. This is a quantitative and corelative research in kind. Corelation Test Method used by this research is Chi-Square Test. The result of the research show that there is a correlation between age and knowledge toward the increase of vasectomy participation in Katapang sub-district of Bandung district, it is factor of knowledge. Therefore, Health Bureau and BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) in the area have to schedule some socializations and espionages about vasectomy in family planning program specifically to public figures in the area.

Keywords : MOP, Vasectomy

Reference : 16 Books, 2 scientific journals, 15 articles (1991 – 2019)